

LEMBAR PENGESAHAN

***SAWEN: PROTEKSI TERITORI LEMBUR PADA PERMUKIMAN
ADAT KAMPUNG GEDE CIPTAGELAR***

SKRIPSI

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
LABORATORIUM SENI DAN DESAIN ARSITEKTUR

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



**DIANA WAHYU PRATIWI
NIM. 145060501111049**

Skripsi ini telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing
pada tanggal 10 Juli 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur



Ir. Heru Sufianto, M.Arch.St., Ph.D.
NIP. 19650218 199002 1 001

Dosen Pembimbing

Dr. Susilo Kusdiwanggo, ST., MT.
19740918 199903 1 001



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR

Jl. Mayjend Haryono No. 167 MALANG 65145 Indonesia
Telp. : +62-341-567486 ; Fax : +62-341-567486
<http://arsitektur.ub.ac.id> E-mail : arsftub@ub.ac.id

**LEMBAR HASIL
DETEKSI PLAGIASI SKRIPSI**

Nama : Diana Wahyu Pratiwi
NIM : 145060501111049
Judul Skripsi : Sawen: Proteksi Teritori Lembur pada Permukiman Adat
Kampung Gede Ciptagelar
Dosen Pembimbing : Dr. Susilo Kusdiwanggo., ST., MT.
Periode Skripsi : Semester Genap 2017/2018
Alamat Email : diana.pratiwi18@gmail.com

Tanggal	Deteksi Plagiasi ke-	Plagiasi yang terdeteksi (%)	Ttd Staf LDTA
9 Juli 2018	1	4	F-7
	2		
	3		
	4		
	5		

Malang, Juli 2018

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Dr. Susilo Kusdiwanggo., ST., MT.
NIP. 19740918 199903 1 001

Kepala Laboratorium
Dokumentasi Dan Tugas Akhir

Ir. Chairil Budiarto Amiura, MSA
NIP.19531231 198403 1 009

Keterangan:

1. Batas maksimal plagiasi yang terdeteksi adalah sebesar 20%
2. Hasil lembar deteksi plagiasi skripsi dilampirkan bagian belakang setelah surat Pernyataan Originalitas

RINGKASAN

Diana Wahyu Pratiwi, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juli 2018 *Sawen: Proteksi Teritori Lembur pada Permukiman Adat Kampung Gede Ciptagelar*, Dosen Pembimbing : Dr. Susilo Kusdiwanggo, ST.,MT.

Kampung Gede Ciptegelar merupakan pusat pemerintahan kasepuhan komunitas *Pancer-Pangawinan* terkini yang selanjutnya disebut sebagai Kasepuhan Ciptagelar. Komunitas *Pancer-Pangawinan* sendiri telah hadir lebih dari 350 tahun lalu dan berdiaspora di wilayah Pegunungan Kendeng Banten dan Jawa Barat dalam teritorai (a) *leuweng*; terdiri dari *tutupan*, *titipan*, dan *garapan* dan (b) perkampungan; terdiri dari kampung gede, *lembur* dan *tari kolot* yang berada dalam *wewengkon* adat. Secara berkala mereka memeriksa, memelihara, dan mempertahankan teritori tersebut.

Dalam satu permukiman terdapat dua elemen lingkungan yang saling melengkapi, yaitu lingkungan agrikultur (*garapan*) dan *lembur*. Di sisi lain, Kasepuhan Ciptagelar merupakan masyarakat yang masih mempertahankan budaya padi hingga sekarang. Mereka menghormati dan menjadikan padi sebagai entitas suci yang harus dijaga yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Komunitas Ciptagelar. Budaya padi juga mempengaruhi cara mereka menata permukimannya. Bagaimana warga memproteksi: memeriksa, memelihara, dan mempertahankan wilayah permukimannya dalam konteks budaya padi? Terdapat satu ritual *prah-prahan* yang diselenggarakan masyarakat secara berkala dalam menjaga permukimannya. Banyak elemen-elemen vegetatif yang digunakan dan dijadikan sebagai media *sawen* (protektor).

Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu eksploratif dan deskriptif. Pertama, mengidentifikasi teritori permukiman dari aspek lingkungan *lembur* pada Kampung Gede Kasepuhan Ciptagelar berdasarkan penempatan *sawen lembur*. Kedua, memahami cara masyarakat memproteksi lingkungan *lembur* berdasarkan ritual *prah-prahan*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deduktif dalam paradigma rasionalistik. Penelitian ini menggunakan strategi observasi lapangan. Responden ditentukan berdasarkan proses maksimalisasi informasi atas siapa yang memiliki pengetahuan terhadap subyek penelitian sehingga merupakan seseorang yang unik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) berdasarkan penempatan *sawen lembur*, wilayah atau teritori spasial lingkungan *lembur* yang perlu diproteksi adalah akses/jalan menuju permukiman; (2) berdasarkan ritual *prah-prahan*, aktivitas memproteksi merupakan kegiatan menurunkan berkah Yang Maha Kuasa untuk keselamatan permukiman atau *lembur*.

Kata kunci: budaya padi, *prah-prahan*, proteksi, *sawen lembur*, teritori.

SUMMARY

Diana Wahyu Pratiwi, Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, July 2018, *Sawen*: Protection of *Lembur* Territory on Indigenous Villages of Kampung Gede Ciptagelar, Academic Supervisor : Dr. Susilo Kusdiwanggo, ST.,MT.

Kampung Gede Ciptegelar is the center reign of the current Kasepuhan *Pancer-Pangawinan* community hereinafter referred to as Kasepuhan Ciptagelar. The *Pancer-Pangawinan* community itself was present over 350 years ago and diasporic in Kendeng Banten ridge and West Java in the territory of (a) *leuweng*; consisting of *tutupan*, *titipan*, and *garapan* (b) settlement; consisting of large kampongs, *lembur* and *tari kolot* that are in *wewengkon* consuetude. Periodically they check, maintain, and retain the territory.

In one settlement there are two complementary environmental elements, namely the agricultural environment (*garapan*) and settlement (*lembur*). On the other hand, Kasepuhan Ciptagelar is a society that still maintain the culture of rice until now. They respect and make rice as a sacred entity that must be taken care of which affects the life of Ciptagelar Community people. Rice culture also influences the way they organize their settlements. How do citizens protect: checking, maintaining, and retaining their settlements in the context of rice culture? There is a ritual of *prah-prahan* that is held regularly by the community in guarding its settlement. Many of the vegetative elements used and used as media *sawen* (protector).

This research has two purposes, that is explorative and descriptive. First, identify the settlement territory from the environmental aspects of *lembur* in Kampung Gede Kasepuhan Ciptagelar based on the placement of *sawen lembur*. Second, understand the way society protects the *lembur* environment based on the rituals of *prah-prahan*. This research uses qualitative-deductive method in rationalistic paradigm. This research uses field observation strategy. Respondents are determined based on the process of maximizing information on who has knowledge of the subject of research so that it is a unique person.

The result of the research shows that (1) based on the placement of *sawen lembur*, spatial area or spatial territory of *lembur* which need to be protected is access / road to settlement; (2) based on the ritual of *prah-prahan*, the activity of protecting is the activity of lowering the blessing of the Almighty for the safety of settlement or *lembur*.

Keywords: rice culture, *prah-prahan*, protection, *sawen lembur*, territory.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah yang Maha Esa karena atas rahmat serta ridhonya penulis bisa merangkumkan skripsi ini yang berjudul “*Sawen: Proteksi Teritori Lembur* pada Permukiman Adat Kampung Gede Ciptagelar”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Teknik. Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak sehingga terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu serta memberi dukungan, yaitu :

1. Bapak Sunawi dan Ibu Sri Irianti selaku orang tua yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, selalu mendukung dan mendoakan, serta memastikan penulis mendapatkan yang terbaik. Semoga skripsi ini dapat menjadi karya yang dapat dibanggakan dan menjadi awal baik bagi penulis
2. Kepada Riza A.G selaku saudara yang selalu membantu dan memberi dukungan serta semangat selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
3. Kepada keluarga besar A. Tjahjadi yang selalu memberi semangat dan memastikan seluruh proses pendidikan berjalan dengan lancar
4. Bapak Dr. Susilo Kusdiwanggo, ST., MT. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan telaten selalu menyediakan waktu dalam memberi arahan dan memastikan skripsi yang disusun sesuai dengan harapan
5. Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama perkuliahan dan penggerjaan skripsi.
6. Dr. Eng. Herry Santosa, ST., MT. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan masukan yang sangat berharga untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Arsitektur yang telah memberi ilmu dan membantu selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Teva Delani, Noeviyanti Indah, dan Rahayu Putri teman seperjuangan dalam melakukan penelitian dan juga teman membagi suka duka dalam perjalanan penelitian.
9. Dea Damara dan Ni Komang Dewi yang telah sangat membantu dengan memberikan waktu dan tenaga dalam membantu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Dinne Syadiah, Sarah freshima, Ristina Beta, Ade Purnama yang telah menemani dan menghibur selama masa perkuliahan

11. Abah Ugi yang telah mengijinkan akses dan beraktivitas di Ciptagelar
12. Mang Yoyo dan Bu Umi yang menyediakan tempat dan menjaga kesehatan penulis selama berada di Ciptagelar
13. Aki Karma dan keluarga yang bersedia menyediakan waktu dan membagi ilmu mengenai Ciptagelar
14. Seluruh masyarakat Kampung Gede Kasepuhan Ciptagelar yang ramah dan menerima penulis dengan baik selama pengamatan
15. Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi pengetahuan dan informasi yang bermanfaat.

Malang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
GLOSARIUM	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Rumusan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Batasan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian	6
1.7. Sistematika Penelitian	6
1.8. Kerangka Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Deskripsi Operasional – Tema	11
2.1.1. Pembentukan Teritori Spasial.....	11
2.1.2. Kultur Masyarakat Budaya Padi Komunitas Ciptagelar.....	12
2.1.3. Pencandraan <i>Sawen Lembur</i> dalam Permukiman Komunitas Ciptagelar.....	13
2.2. Deskripsi Temuan – Novelty	15
2.2.1. Teori Teritorialitas yang Memunculkan Batas	15
2.2.2. Teritorialitas sebagai Proteksi pada Batas	18
2.3. Kajian Metode – Rancangan Penelitian	25
2.4. Kajian Studi Lokasi Sejenis.....	26
2.5. Kajian Studi Tema Sejenis.....	27
2.6. Kerangka Teori.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Rancangan Penelitian.....	31
3.2. Paradigma Penelitian.....	33

3.3. Strategi Penelitian	34
3.3.1 Metode Pengumpulan Data	35
3.3.2 Metode Analisis Data	42
3.3.3 Metode Intrepertasi Hasil Analisis.....	42
3.3.4 Metode Pembahasan	43
3.3.5 Metode Penyimpulan Hasil Penelitian.....	43
3.3.6 Diagram Alir Metode Penelitian	44
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN	45
4.1.Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
4.1.1. Sejarah Kasepuhan Ciptagelar.....	45
4.1.2. Profil Wilayah Kasepuhan Ciptagelar	46
4.2. Tahap Identifikasi Data-Observasi <i>Prah-prahan</i>	48
4.2.1. <i>Pra- Prah-Prahan</i>	48
4.2.2. Pelaksanaan Ritual	51
4.2.3. <i>Pasca Prah-prahan</i>	53
4.3. Tahap Analisis Data	54
4.3.1. Analisis <i>Pra-prah-prahan</i>	54
4.3.2. Analisis <i>Prah-prah-prahan</i>	59
4.3.3. Analisis <i>Pasca-prah-prahan</i>	53
4.4. Hasil Analisis Data	76
4.4.1. Hasil Analisis Data Sekunder	76
4.4.2. Idenifikasi Orientasi	77
4.4.3. Idenifikasi Posisi	82
4.4.4. Identifikasi Komposisi	83
4.5. Pembahasan	85
4.6. Hasil Pembahasan	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	95
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1. Jenis Data Primer	37
Tabel. 3.2. Subjek Penelitian	38
Tabel. 3.3. Jenis Data Sekunder	40
Tabel. 3.4. Unit Amatan dan Unit Analisis	42
Tabel. 4.1. Komposisi <i>Sawen</i> Fungsinya	55
Tabel. 4.2 . Urutan <i>Laku</i>	61
Tabel. 4.3. Tabel Unit Analisis	76
Tabel. 4.4. Tabel Temuan	77